

ABSTRAK

Latar belakang: *Human immunodeficiency virus* (HIV) adalah infeksi yang mengarah sistem kekebalan tubuh, menghancurkan sel CD4 dan menurunkan kekebalan tubuh seseorang terhadap infeksi oportunistik. Maka dari itu di perlukan pengobatan antiretroviral (ARV), ARV sendiri dapat melambatkan virus HIV. HBM terdapat empat dimensi yang dapat menggambarkan bagaimana keyakinan individu terhadap suatu perilaku sehat, dimensi-dimensi tersebut antara lain: *Perceived Susceptibility*, *Perceived severity*, *Perceived barriers* dan *Perceived Benefits*. **Tujuan:** penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kepatuhan minum obat antiretroviral berdasarkan Health Belief Model. **Metode:** penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan rancangan *cross sectional*. Pengambilan sampel secara *convenience sampling* pada pasien HIV/AIDS yang berada di KPAkota Bandung sebanyak 184 responden. Analisa data menggunakan *person correlation*, *independent t test* serta *one-way ANOVA* dan menggunakan *linear regresi*. **Hasil:** Hasil penelitian faktor yang mempengaruhi kepatuhan minum obat antiretroviral berdasarkan Health Belief Model menggunakan regresi linier menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan yang signifikan antara total health belief model dengan kepatuhan tetapi jika di bagi menurut domain ada hubungan antara domain-domain HBM dengan kepatuhan. **Kesimpulan:** Didapatkan nilai (R^2) sebesar 0.124 yang artinya pengaruh variabel efek samping, jumlah CD4, *Perceived susceptibility*, *Perceived benefits* dan social support terhadap variabel kepatuhan sebesar 12,4% signifikan secara statistik dengan nilai ($p < 0.05$).

Kata kunci: HIV, Kepatuhan, Antiretroviral, *Health Belief Model*.